

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel pengeluaran pemerintah daerah pada bidang pendidikan dan kesehatan serta pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Pakpak Bharat pada periode 2004-2013. Jenis data yang digunakan adalah data time series, dengan data sekunder yang dipublikasi oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dan lembaga lainnya. Pengolahan data dengan menggunakan program Eviews. Hasil uji statistik dari regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM karena $t\text{-hitung } 1.39067 < \text{nilai } t\text{-tabel sebesar } 1.812$. Untuk bidang kesehatan hasil regresi memiliki nilai $t\text{-hitung sebesar } 3,279385 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,812$ maka dapat dinyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap IPM dengan nilai probabilitas 0,0168. Untuk pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM ($t\text{ hitung } 0,264367 < t\text{ } 1,812$). Selain itu, terlihat bahwa nilai R-Squared adalah sebesar 0,8688, artinya seluruh variabel bebas (pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan, pertumbuhan ekonomi) dapat menjelaskan variabel terikat (Indeks Pembangunan Manusia) sebesar 86,88%. Sedangkan sisanya sebesar 13,12% diterangkan oleh faktor lain diluar persamaan. tabel

Kata Kunci :Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, IPM